

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Efektivitas Program Sekolah Pemerintahan Desa dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Aparatur Pemerintahan Desa Kabupaten Bogor sudah cukup efektif, namun perlu diotimalkan kembali dalam pencapaian tujuan yang telah dicanangkan. Dalam waktu berdirinya hingga saat ini telah mengalami peningkatan dalam jumlah peserta Sekolah Pemerintahan Desa. Berdasarkan hasil eksplorasi penulis terhadap masalah pembahasan pada BAB IV maka penulis menarik kesimpulan bahwa Program Sekolah Pemerintahan Desa sudah dinyatakan efektif karena 5 indikator yang telah ditetapkan bahwa keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat *input output*, dan pencapaian tujuan menyeluruh merupakan unsur yang penting bagi Aparatur Pemerintahan Desa.

- Keberhasilan Program

Pada indikator Keberhasilan Program dalam Program Sekolah Pemerintahan Desa dapat dikatakan sudah baik dalam hal sosialisasi serta alur pelaksanaan program mulai dari pembukaan, pembelajaran, tugas akhir dan hingga wisuda sudah berhasil. Sehingga tujuan yang hendak dicapai dari program ini sudah sesuai

dengan tujuan awal untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia Aparatur Pemerintah Desa dan tentunya hal ini dapat meningkatkan pengetahuan, meningkatkan kualitas pelayanan publik dan membuat Pemerintah Desa lebih optimal dalam bekerja. Meskipun Pemerintah Kabupaten Bogor sadar akan belum tercapainya keseluruhan dalam peserta.

- **Keberhasilan Sasaran**

Pada indikator Keberhasilan Sasaran dalam Program Sekolah Pemerintahan Desa dapat dikatakan sudah baik karena sudah banyaknya peserta Aparatur Pemerintahan Desa yang mengikuti program ini sesuai dalam mencapai sasaran dan sudah terorganisir dengan baik, hal ini dapat dikatakan efektif karena sesuai hasil penelitian bahwa Pemerintah Desa merasa terbantu dalam materi yang diberikan dan arahan dari tenaga pengajar.

- **Kepuasan Terhadap Program**

Pada indikator Kepuasan Terhadap Program dalam Program Sekolah Pemerintahan Desa dapat dikatakan para peserta puas terhadap program dari segi ilmu karena pelaksanaan program selama 6 bulan dinilai cukup efektif, dengan peningkatan tingkat pemahaman yang signifikan melalui penjelasan dosen yang baik dari kalangan Dosen IPB University yang mampu memberikan

ilmu dan pengetahuan yang cukup dalam konteks pembangunan Desa dan tata kelola pemerintahan Desa melalui kurikulum yang telah diberikan. Sehingga menjadi solusi dalam setiap permasalahan yang terjadi pada Desa melalui Data Presisi, namun masih terdapat kendala bagi para peserta dalam waktu dan jarak tempuh. Hal ini diharapkan para peserta dapat manajemen waktu dengan baik.

- *Tingkat Input dan Output*

Pada indikator *Tingkat Input dan Output* dalam Program Sekolah Pemerintahan Desa dapat dikatakan sudah berhasil memberikan pembaharuan kepada setiap Desa untuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia Aparatur Pemerintah Desa dalam Data Presisi. Program Sekolah Pemerintahan Desa dinilai cukup baik dengan memberikan sebuah platform aplikasi Data Desa Presisi yang mempermudah Aparatur Desa, demikian juga dengan tingkat pemahaman materi yang diberikan oleh tenaga pendidik bertambah bagi Aparatur Desa.. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Daerah memiliki lulusan Pemerintah Desa yang paham akan Desa Presisi.

- *Pencapaian Tujuan Menyeluruh*

Pada indikator Pencapaian Tujuan Menyeluruh dalam Program Sekolah Pemerintahan Desa dapat dikatakan sudah cukup efektif ketepatan sasaran dari segi teknologi yang diberikan berupa aplikasi membantu adanya tujuan pembangunan Desa. Sehingga dalam tujuannya membawa perubahan untuk permasalahan yang terjadi di Desa. Meskipun dalam tujuan pihak penyelenggara masih belum memenuhi pencapaian menyeluruh, namun dari peserta program terkait semua sudah memberikan solusi penyelesaian permasalahan yang terjadi di Desa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Desa Cijayanti berhasil mengimplementasikan pembaharuan dari Program Sekolah Pemerintahan Desa dengan baik, terutama dalam pembaruan Data Desa yang lebih presisi. Melalui kerja sama efektif antara operator sosial, RT/RW, dan BPS, serta upaya maksimal operator spasial, Desa Cijayanti telah berhasil menciptakan lingkungan data yang akurat dan menjadi Desa Presisi. Di sisi lain, Desa Hambalang menghadapi kendala dalam optimalisasi pembaharuan, terutama dalam aspek sosial dan spasial, disebabkan oleh keterbatasan sumber daya dan kurangnya dukungan berkelanjutan dari Pemerintah Daerah. Meskipun terdapat upaya pembaharuan dalam pelayanan masyarakat oleh operator sosial, keberhasilannya masih bergantung pada tindak lanjut dari operator spasial. Oleh karena itu, perlu

perhatian lebih lanjut dan dukungan untuk meningkatkan implementasi Data Presisi di Desa Hambalang.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah diselenggarakan, maka saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan Efektivitas Program Sekolah Pemerintahan Desa dalam Upaya Meningkatkan Sumber Daya Manusia Aparatur Pemerintahan Desa sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggali lebih dalam terkait berbagai sumber dan referensi yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya, khususnya mengenai Program Sekolah Pemerintahan Desa di Kabupaten Bogor.
2. Hasil penelitian hanya terfokus pada Efektivitas Program Sekolah Pemerintahan Desa dalam Upaya Meningkatkan Sumber Daya Manusia Aparatur Pemerintahan Desa. Sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menggali penelitian mengenai evaluasi dari Program Sekolah Pemerintahan Desa secara keseluruhan.

5.2.2 Saran Praktisi

1. Kepada Pemerintah Kabupaten Bogor diharapkan meningkatkan 100% Desa yang mengikuti dari 155 Desa menjadi 435 Desa.

2. Kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bogor selaku penyelenggara Program Sekolah Pemerintahan Desa, agar dapat terus melakukan pemahaman kepada Pemerintah Desa dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia Aparatur Pemerintahan Desa khususnya pada Data Presisi. Diharapkan juga Program Sekolah Pemerintahan Desa ini dapat dikembangkan di daerah lain.

3. Kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bogor selaku penyelenggara Program Sekolah Pemerintahan Desa, diharapkan dapat memenuhi target pencapaian keseluruhan Desa untuk mengikuti Program Sekolah Pemerintahan Desa.

4. Kepada tenaga pendidik dosen Institut Pertanian Bogor, diharapkan dapat memberikan toleransi waktu untuk sekedar izin atau dispensasi terkait kegiatan yang berada di Desa.

5. Kepada Aparatur Pemerintah Desa selaku Peserta Program Sekolah Pemerintahan Desa, diharapkan dapat memanejemenkan waktu lebih sesuai jadwal yang telah

ditentukan agar dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal.

